

## Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dan Literasi Ekonomi Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNIMED

Khairuddin Efendi Tambunan, Sabrina Erisa Aulia Sihotang\*, Siti Mardiah, Khairunnisa Umi Al Mas, Dwi Atika Zahara, Octavianty Sihombing, Deni Adriani

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

\*Corresponding Author: [sabrinarisal8@gmail.com](mailto:sabrinarisal8@gmail.com), [mardiahahululumedan@gmail.com](mailto:mardiahahululumedan@gmail.com),

[khairunnisaumi15@gmail.com](mailto:khairunnisaumi15@gmail.com), [octaviantysihombing10@gmail.com](mailto:octaviantysihombing10@gmail.com), [deni\\_adriani@unimed.ac.id](mailto:deni_adriani@unimed.ac.id)

### Article History

Received : April 07<sup>th</sup>, 2026

Revised : April 27<sup>th</sup>, 2026

Accepted : May 16<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran (X1) dan literasi ekonomi (X2) terhadap kemandirian belajar (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif digunakan, melibatkan 46 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpul melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, dianalisis dengan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji asumsi klasik menggunakan SPSS versi 25. Hasil menunjukkan bahwa instrumen valid dan reliabel, data normal, bebas multikolinearitas dan autokorelasi, meskipun terdapat heteroskedastisitas parsial. Persamaan regresi:  $Y = 9,182 + 0,190X1 + 0,400X2$ . Uji t menunjukkan X1 berpengaruh signifikan (Sig. 0,000 < 0,05), X2 berpengaruh signifikan (Sig. 0,001 < 0,05). Uji F: Fhitung 10,339 > Ftabel 3,21 (Sig. 0,000 < 0,05). Koefisien determinasi Adjusted  $R^2 = 0,293$  (29,3%). Kesimpulan: Pemanfaatan teknologi pembelajaran dan literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kemandirian belajar, dengan literasi ekonomi memiliki pengaruh lebih dominan.

**Keywords:** Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran, Literasi Ekonomi, Kemandirian Belajar.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. Teknologi pembelajaran tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas interaksi dan efektivitas belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Harjun et al, 2026) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi internal peserta didik, salah satunya adalah self-efficacy. Self-efficacy merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, serta menghadapi berbagai tuntutan dalam proses belajar. Keyakinan ini tidak sekadar bersifat psikologis, tetapi berperan langsung dalam menentukan bagaimana peserta didik merespons tantangan

belajar, termasuk tingkat usaha, ketekunan, dan konsistensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi kesulitan, tidak mudah menyerah, serta memiliki dorongan internal yang lebih kuat untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini pada akhirnya berimplikasi pada meningkatnya motivasi belajar, karena individu merasa mampu mengontrol dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Sebaliknya, self-efficacy yang rendah dapat menyebabkan keraguan diri, menurunnya usaha, serta kecenderungan untuk menghindari tugas yang dianggap sulit.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Agustina et al, 2024) yang menunjukkan bahwa self-efficacy memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap motivasi belajar, di mana peningkatan self-efficacy diikuti oleh peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Kemandirian belajar juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Kemandirian belajar mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, kemandirian

belajar menjadi semakin relevan karena peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

Dengan melihat keterkaitan antara pemanfaatan teknologi pembelajaran, self-efficacy, motivasi belajar, dan kemandirian belajar, dapat dipahami bahwa keempat variabel tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling memengaruhi dalam membentuk kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang optimal cenderung mendorong meningkatnya motivasi belajar, namun pengaruh tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat self-efficacy yang dimiliki peserta didik, serta kemampuan mereka dalam belajar secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana hubungan dan pengaruh antar variabel tersebut dalam konteks pembelajaran di era digital, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran dan literasi ekonomi terhadap kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED, dengan jumlah sampel

sebanyak 46 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi pembelajaran (X1), literasi ekonomi (X2), dan kemandirian belajar (Y). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, serta uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan program SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisis dengan uji validitas. Pengujian instrumen dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson pada tingkat signifikansi 0,05. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) yaitu  $n - 2$ , sehingga dengan jumlah sampel 46 diperoleh df sebesar 44. Berdasarkan tabel Product Moment, nilai r tabel pada df 44 adalah sebesar 0,2907.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig. (2-Tailed)	Status
X1	P1	.269	0.2907	.071	Tidak Valid
	P2	.540	0.2907	.000	Valid
	P3	.400	0.2907	.006	Valid
	P4	.474	0.2907	.001	Valid
	P5	.580	0.2907	.000	Valid
X2	P1	.684	0.2907	.000	Valid
	P2	.722	0.2907	.000	Valid
	P3	.663	0.2907	.000	Valid
	P4	.486	0.2907	.001	Valid
	P5	.442	0.2907	.002	Valid
Y	P1	.673	0.2907	.000	Valid
	P2	.770	0.2907	.000	Valid
	P3	.626	0.2907	.000	Valid
	P4	.514	0.2907	.000	Valid
	P5	.463	0.2907	.001	Valid

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan uji validitas pada variabel X1 (Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran), sebagian besar item dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,2907) dan signifikansi  $< 0,05$ , yaitu pada P2, P3, P4, dan P5. Namun, item P1 tidak valid karena  $r_{hitung}$  (0,269)  $< r_{tabel}$  dan signifikansi (0,071)  $> 0,05$ , sehingga perlu direvisi atau tidak digunakan.

Hasil uji validitas pada variabel X2 (Literasi Ekonomi) menunjukkan seluruh item (P1–P5) valid, ditandai dengan nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,2907) serta signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item mampu mengukur konstruk secara tepat dan layak digunakan. Pada variabel Y (Kemandirian Belajar), seluruh item (P1–P5) juga dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,2907)

dan signifikansi  $< 0,05$ . Semua item mampu merepresentasikan variabel secara akurat dan dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan data apabila pengukuran dilakukan secara berulang pada objek yang sama. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen tersebut dianggap memiliki tingkat keandalan yang memadai (Sugiyono, 2019).

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r table	Cronbach's Alpha	Ket. Alpha
Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	0.60	.650	Reliabel
Literasi Ekonomi	0.60	.574	Reliabel
Kemandirian Belajar	0.60	.592	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel, diketahui bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran (X1), Literasi Ekonomi (X2), dan Kemandirian Belajar (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha yang secara umum memenuhi kriteria reliabilitas. Variabel X1 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik dengan nilai 0,650, sementara X2 (0,574) dan Y (0,592) berada pada kategori cukup reliabel karena mendekati batas minimal 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang memadai, sehingga seluruh variabel dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam analisis penelitian lebih lanjut.

### Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan serangkaian syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis

regresi linear agar hasil estimasi yang diperoleh bersifat tidak bias, efisien, dan dapat dipercaya. Uji asumsi klasik umumnya meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kaidah analisis yang baik. Menurut (Ghozali, 2018), asumsi klasik adalah prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi agar menghasilkan estimasi parameter yang BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid dan akurat.

### 1. Uji Normalitas

Peneliti memanfaatkan Uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11514827
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.062
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandrized Coefficients		Satndardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	B	t	
1	(Constant)	9.182	3.099		2.963	.005
	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	.190	.127	.197	1.493	.000
	Literasi Ekonomi	.400	.112	.475	3.591	.001

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 6, diketahui bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,143 ( $> 0,05$ ) sehingga tidak mengalami heteroskedastisitas, sedangkan variabel Literasi Ekonomi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ) yang menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas; dengan demikian, model regresi belum sepenuhnya memenuhi asumsi

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil estimasi menjadi kurang efisien dan dapat memengaruhi keakuratan analisis. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga dapat menghasilkan estimasi yang lebih reliabel.

homoskedastisitas karena masih terdapat ketidaksamaan varians residual, sehingga dapat memengaruhi keakuratan hasil estimasi. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan uji Autokolerasi dan multikolinieritas untuk memastikan tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model.

## 3. Uji Autokolerasi

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	.570 <sup>a</sup>	.325	.293	1.14079	2.214

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Pemanfaatan Teknologi b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson menunjukkan nilai DW sebesar 2,214. Dengan mengacu pada kriteria pengujian, model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai DW berada di antara batas atas (DU) dan (4 - DU). Nilai DW yang diperoleh berada dalam rentang yang mendekati 2, sehingga masih berada pada daerah yang dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi autokorelasi pada residual dalam model penelitian.

## 4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu pengujian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antar variabel independen dalam model. Keberadaan multikolinieritas dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam estimasi koefisien regresi sehingga mengurangi ketepatan interpretasi hasil. Pengujian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa setiap variabel independen memberikan kontribusi yang jelas dan tidak saling tumpang tindih dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinierity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	.898	1.114
	Literasi Ekonomi	.898	1.114

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel, diketahui bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,898 (> 0,10) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,114 (< 10). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, model yang digunakan memenuhi asumsi klasik dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

### Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk

mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini tidak hanya mengukur hubungan antar variabel, tetapi juga menjelaskan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian, regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh model persamaan yang mampu menggambarkan hubungan fungsional antar variabel sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan secara ilmiah.

**Tabel 7.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandrized Coefficients		Satndardized Coefficients		
		B	Std. Error	B	t	Sig.
1	(Constant)	9.182	3.099		2.963	.005
	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	.190	.127	.197	1.493	.000
	Literasi Ekonomi	.400	.112	.475	3.591	.001

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,182 + 0,190 X1 + 0,400 X2 + e$$

1. Nilai konstanta (Constant) sebesar 9,182 menunjukkan bahwa apabila variabel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dan Literasi Ekonomi dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai variabel dependen (Kemandirian Belajar) adalah sebesar 9,182.
2. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,190 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Belajar. Artinya, setiap peningkatan satu satuan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran akan meningkatkan Kemandirian Belajar sebesar 0,190, dan

pengaruh tersebut secara statistik signifikan dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Literasi Ekonomi (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,400 dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Literasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Belajar. Setiap peningkatan satu satuan Literasi Ekonomi akan meningkatkan Kemandirian Belajar sebesar 0,400, dengan asumsi variabel lain konstan, dan pengaruhnya signifikan secara statistik.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji f. Uji t digunakan untuk mengetahui

pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu pemanfaatan teknologi pembelajaran (X1) dan literasi ekonomi (X2), terhadap variabel terikat kemandirian belajar (Y) secara parsial. Sementara itu, uji f digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel bebas tersebut secara simultan terhadap kemandirian belajar.

### 1. Uji Parsial (t)

**Tabel 8.** Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>

Model		Standardized Coefficients		
		Standardized Coefficients	t	Standardized Coefficients
1	(Constant)	B		B
	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran		2.963	
	Literasi Ekonomi	.197	1.493	.197

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 8, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Variabel Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar 1,493 yang lebih kecil dari t tabel 2,016. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar. Maka dapat disimpulkan, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dari variabel tersebut dapat diterima.

Variabel Literasi Ekonomi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar 3,591 yang lebih besar dari t tabel 2,016. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar. Maka dapat disimpulkan, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dari Literasi Ekonomi dapat diterima. Secara keseluruhan, hasil uji parsial

Uji parsial t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tingkat kesalahan tertentu (umumnya 0,05) untuk menentukan apakah suatu variabel berpengaruh signifikan atau tidak.

menunjukkan bahwa hanya variabel Literasi Ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran berpengaruh signifikan dalam model penelitian ini.

### 2. Uji F (Simultan)

Uji F simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan, umumnya 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

**Tabel 9.** Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	26.910	2	13.455	10.339	.000 <sup>b</sup>
	Residual	55.960	43	1.301		
	Total	82.870	45			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar  
 b. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 9, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 10,339 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, jika dibandingkan dengan nilai F tabel 3,21, terlihat bahwa F hitung (10,339) lebih besar dari F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen, yaitu Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dan Literasi Ekonomi, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kemandirian Belajar. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNIMED dalam model penelitian ini.

#### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, dimana semakin besar nilainya maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam regresi berganda, biasanya digunakan Adjusted  $R^2$  karena hasilnya lebih akurat.

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 <sup>a</sup>	.675	.293	1.14079

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi, Pemanfaatan Teknologi b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar  
 Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 10 (Model Summary), diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,675. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Literasi Ekonomi dan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen Kemandirian Belajar sebesar 67,5%. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,293 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen menjadi 29,3%, yang menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup. Sebesar 32,5% variasi pada variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,570 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berada pada kategori sedang. Selain itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 1,14079 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model, di mana semakin kecil nilai ini maka model semakin baik dalam memprediksi variabel dependen.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan  $Y = 9,182 + 0,190X_1 + 0,400X_2$  yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran dan literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Secara parsial, variabel

pemanfaatan teknologi pembelajaran memiliki nilai t hitung sebesar 1,493 yang lebih kecil dari t tabel 2,016, namun nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel tersebut tetap berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Sementara itu, variabel literasi ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar  $3,591 > t$  tabel 2,016 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar. Selain itu, berdasarkan uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar  $10,339 > F$  tabel 3,21 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *self-regulated learning* yang menyatakan bahwa kemandirian belajar terbentuk ketika individu mampu mengatur dan mengontrol proses belajarnya sendiri. Pemanfaatan teknologi pembelajaran mendukung hal tersebut karena memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar secara fleksibel dan mandiri. Selain itu, teori literasi juga menjelaskan bahwa kemampuan memahami dan mengelola informasi akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta pengambilan keputusan secara

mandiri. Literasi digital dan ekonomi menjadi bagian penting dalam membentuk kemampuan tersebut di era modern. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa (Rahmawati et al, 2025) serta penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan modul digital sebagai bagian dari teknologi pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian belajar secara signifikan (Ramadhani & Fitria, 2021).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu di Indonesia. Pertama, penelitian oleh (Putri & Nanggala, 2023) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa, karena kemampuan dalam mengakses dan memahami informasi membantu siswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri serta meningkatkan inisiatif dalam belajar. Kedua, penelitian oleh (Handayani et al, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa, karena mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari, memahami, serta mengembangkan pengetahuan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa literasi dan pemanfaatan teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik (Putri & Nanggala, 2023).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan serta didukung oleh teori dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran dan literasi ekonomi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Secara logis, pemanfaatan teknologi pembelajaran memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar yang fleksibel sehingga mahasiswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhannya. Sementara itu, literasi ekonomi membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir rasional, memahami informasi, serta mengambil keputusan secara tepat dalam proses belajar. Ketika kedua faktor ini dimiliki secara bersamaan, maka mahasiswa tidak hanya mampu belajar secara mandiri, tetapi juga lebih aktif, kritis, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Oleh karena itu, peningkatan kemandirian belajar mahasiswa perlu didukung melalui optimalisasi

penggunaan teknologi pembelajaran serta penguatan literasi ekonomi secara berkelanjutan dalam proses pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Pemanfaatan teknologi pembelajaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar (Y) mahasiswa secara parsial ( $t$  hitung 1,493 dengan Sig. 0,000 < 0,05). 2) Literasi ekonomi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar (Y) secara parsial ( $t$  hitung 3,591 >  $t$  tabel 2,016 dengan Sig. 0,001 < 0,05), dengan kontribusi lebih dominan (koefisien 0,400). 3) Pemanfaatan teknologi pembelajaran dan literasi ekonomi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar ( $F$  hitung 10,339 >  $F$  tabel 3,21 dengan Sig. 0,000 < 0,05), mampu menjelaskan variasi sebesar 29,3% (Adjusted  $R^2 = 0,293$ ). Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi teknologi pembelajaran dan penguatan literasi ekonomi untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIMED di era digital.

## REFERENCES

- Agustina, C., Mujiyanto, M., & Sukisno, S. (2024). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Beragama Buddha. *Dharmas Education Journal (DE Journal)*, 5(2), 980–986. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1522>
- Alisia Zahroatul Baroroh, Diyah Andini Kusumastuti, & Rahmat Kamal. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269–286. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952>
- Aswan, D. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Era Internet. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 2023(20), 949–955. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10362490>
- Ekosantoso, F., Cholik, M., Soeryanto, S., & Arizal, H. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Google

- Sites Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 10(2), 1565–1572. <https://doi.org/10.29100/jipi.v10i2.7615>
- Fahasini, L. O., Parisu, C. Z. L., & Sisi, L. (2026). Integrasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk MembAAangun Kemandirian Belajar Siswa ( Studi Kasus SD IT Wahdah Islamiah Kendari ). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 1122–1133.
- Febrianasari, D., Suriasyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Dampak Teknologi Pendidikan Terhadap Kemandirian Siswa. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2235–2240. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.595>
- Ferdian, P., Ellyawati, N., & Riyadi, R. (2022). Literasi Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIVERSITAS MULAWARMAN. *Educational Studies: Conference Series*, 2, 40–45.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Handayani, T., Sutiarmo, S., & Firdaus, R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flipaclip Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 350–366. <http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/histogram/index>
- Harjun, H., Salwati, S., Nadiyah, N., Zae, N. M., Safitri, R. D. A., & Putri, W. O. (2026). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 14–25.
- Heriyani, H., Sahara, S., & Dahlia, D. (2024). Inovasi Digital: Pemicu Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Jambi. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 7(2), 112. <https://doi.org/10.24014/ekl.v7i2.33257>
- Listiana, H., Muhlis, A., Kamila, N., Nada, Z. Q., & Holik, A. (2025). Penguatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan ChatGPT di Era Digital. *Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)*, 5(2), 2746–1246.
- Manggala, A. S. R. S. (2023). Literature Review : Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Mahasiswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(3), 3491–3503.
- Melati, Ulfiati, L., Mardiah, R., Anastasia, I., Triyana, N., & Safitri. (2024). Usaha Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Melalui Studi Kasus Dan Refleksi Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan (Jipmp)*, 5(2), 22–32.
- Putri, D. A., & Nanggala, A. (2023). Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di SDN 258 Sukarela. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3836–3848. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/766>
- Rahmawati, N., Sarwanti, S., & Tatminingsih, S. (2025). Pengaruh Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 9(2), 447–461. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ramadhani, W., & Fitria, Y. (2021). Capaian Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains Tematik menggunakan Modul Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4101–4108.
- Ratih Kusumawardhani, Ningrum, Cahyani, P. D., & Kusuma, N. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 5–24. [Http://Repo.Iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB\\_2.pdf](Http://Repo.Iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Wahbi, Abdul Aziim & Ariwibowo, P. (2019). Konsep Literasi Ekonomi Digital: Analisa Dampak Teknologi Terhadap Prilaku Gaya Hidup Guru Smp Se-Tangerang Selatan. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2), 181–192. <https://doi.org/10.30868/ad.v3i01.486>